
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN ANGGOTA KOPERASI PURUN AL-FIRDAUS MELALUI PENERAPAN *SMART FINANCE APPLICATION* (SFIA)

*Empowering Women Members of The Purun Al-Firdaus Cooperative Through The
Implementation of Smart Finance Applications (SFIA)*

Analisa¹, Nurhaeni², Yuliarti Rezeki³

¹Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia

²Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia

³Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: lisaa1683@gmail.com

Diterima: 30 November 2023

Dipublikasikan: 30 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Koperasi Purun Al-Firdaus memiliki beberapa permasalahan diantaranya sumber daya manusia bagian keuangan tidak mampu mengoperasikan komputer dan melakukan pencatatan operasional keuangan meliputi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas dengan benar. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Hal ini, menyebabkan sering terjadi kehilangan buku catatan penjualan dan pengeluaran kas sehingga berdampak pada proses pertanggungjawaban laporan keuangan bulanan yang menjadi terkendala. Proses pemasaran pun masih dilakukan secara tradisional menggunakan pamflet dan status aplikasi chat yang berdampak pada pangsa pasar kerajinan purun ini terbatas di Kalimantan saja.

Tujuan: Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada anggota koperasi yang mayoritas adalah ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan kerajinan purun supaya bisa menggunakan Web aplikasi keuangan SFIA (*Smart Financial Application*) dan web promosi serta, memberikan pendampingan dalam mengkreasikan model kerajinan purun.

Metode: Metode Pelaksanaan yang dilakukan dengan sistem *Warrior Four Missing* melalui metode *Missing Based Learned* yang akan dilakukan secara luring.

Hasil: Menunjukkan bahwa terdapat para pengrajin yang mampu menggunakan *Smart Financial Application* (SFIA) untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta pengetalasean produk untuk dipasarkan di dalam web SFIA.

Simpulan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengrajin Purun Al-Firdaus ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan *warrior four mission* meliputi *motivation class*, *Coaching Class*, *Creative Class* dan *The Day Intercamp* yang telah dilaksanakan dengan baik dan di ikuti oleh banyak peserta PKM.

Kata kunci: Purun, Pencatatan Keuangan, Pemasaran Digital, Web

ABSTRACT

Introduction: *Purun Al-Firdaus Cooperative has several problems, including human resources in the financial department not being able to operate computers and record financial operations including sales, purchases, cash receipts and disbursements correctly. Transaction recording is still done manually. This often causes sales and cash disbursement record books to be lost, resulting in problems with the accountability process for monthly financial reports. The marketing process is still carried out traditionally using pamphlets and status chat applications which have an impact on the market share of purun crafts which is limited to Kalimantan only.*

Objectives: *Community service is carried out with the aim of providing training to cooperative members, the majority of whom are housewives who have the ability to produce purun crafts so they can use the SfiA (Smart Financial Application) financial application website and promotional websites as well as providing assistance in creating purun craft models*

Methods: *The implementation method is carried out using the Warrior Four Missing system through the Missing Based Learned method which will be carried out offline*

Results: Shows that there are craftsmen who are able to use the Smart Financial Application (SFIA) to record transactions and create financial reports as well as display products to be marketed on the SFIA website

Conclusion: This community service activity for Purun Al-Firdaus craftsmen was carried out in several stages of the warrior four mission including motivation class, Coaching Class, Creative Class and The Day Intercamp which was carried out well and was attended by many PKM participants

Keywords: Purun, Financial Recording, Digital Marketing, Web

PENDAHULUAN

Kalimantan Selatan merupakan daerah dengan berbagai macam penghasil produk kerajinan tangan di antaranya industri kerajinan anyaman purun yang terbuat dari bahan baku tumbuhan purun yang ada di Kalimantan Selatan. Anyaman purun merupakan salah satu kerajinan anyaman tradisional yang terbuat dari purun tikus, purun danau dan purun bajang (Lubuk, 2022). Kerajinan purun ini menjadi sumber penghasilan di kampung Purun, Cempaka Banjarbaru. Kampung kerajinan purun ini merupakan sebuah Desa binaan usaha kecil dan menengah (UMKM) oleh Bank Indonesia sehingga dibentuklah koperasi untuk menunjang pendapatan masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani. Menurut Vieta et al (2015) koperasi memiliki peran melakukan pembangunan masyarakat berbasis *Bottom-up* dan berbasis local dengan pemanfaatan sumber daya di lingkungannya.

Kerajinan tangan purun ini di buat dengan berbagai macam bentuk kreativitas di antaranya tas, sandal, topi, hingga hiasan rumah dan lain-lain. Bentuk kerajinan purun ini tentu dapat memberikan nilai ekonomi bagi pengrajinnya. Salah satu koperasi yaitu Koperasi Purun Al-Firdaus yang berjarak 34 km dari Universitas Sari Mulia Banjarmasin atau dapat di tempuh hingga 1 jam perjalanan. Koperasi ini sudah ada sejak tahun 2017 yang merupakan koperasi pertama dibentuk di kampung purun. Koperasi ini memiliki 22 anggota koperasi yang merupakan ibu rumah tangga dengan keterampilan membuat anyaman purun. Mayoritas pengelola koperasi memiliki Pendidikan yang rendah sehingga membutuhkan pengembangan skill untuk dapat menjalankan operasionalnya. Tujuan pembentukan koperasi adalah memberikan manfaat bagi anggotanya, meningkatkan materi dan emosional serta pengembangan keterampilan dan jaringan (Morris et al., 2015).

Sejak tahun 2018 sudah dilakukan pembinaan oleh dinas Koperasi, UMKM dan tenaga kerja dalam melakukan peningkatan keterampilan yang dimiliki anggota koperasi seperti pelatihan pemasaran kerajinan, pelatihan manajemen operasional koperasi, pemberian sosialisasi pentingnya berwirausaha, pemberian bantuan komputer dan lain-lain. Akan tetapi, masih banyak terdapat pengelola koperasi yang melakukan pencatatan transaksi dan data keuangan menggunakan pencatatan manual dalam buku besar dikarenakan tidak bisa menggunakan komputer. Pemrosesan data keuangan dapat dilakukan secara manual atau manajemen bisnis yang memberikan kemudahan dalam mengelola dan menyajikan laporan dari berbagai aktivitas bisnis (Ida et al, 2018). Sumber daya manusia bagian keuangan tidak mampu mengoperasikan komputer dan melakukan pencatatan operasional keuangan meliputi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas dengan benar. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Hal ini, menyebabkan sering terjadi kehilangan buku catatan penjualan dan pengeluaran kas

sehingga berdampak pada proses pertanggungjawaban laporan keuangan bulanan yang menjadi terkendala.

Selama ini proses pemasaran dilakukan secara tradisional dengan menggunakan pamflet dan status aplikasi chat yang berdampak pada pangsa pasar kerajinan purun ini masih terbatas di Kalimantan saja. Padahal sekarang ini proses pemasaran sebuah produk sangat didukung dengan perkembangan teknologi digital. harapannya anggota koperasi memiliki kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pengrajin dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan usaha kreatif akan meningkatkan hasil yang signifikan (Holmes and Rachel, 2012). Hasil kerajinan purun selama ini di jual kepada masyarakat sekitar wilayah koperasi dan instansi pemerintah daerah kota Banjarbaru. Dalam proses untuk memenuhi pesanan kerajinan purun yang dipesan oleh pembeli, koperasi berupaya untuk memenuhi permintaan yang di buat. Pesanan kerajinan purun paling tinggi pada saat perayaan hari besar keagamaan yang bisa mencapai lebih dari 60 pcs per hari. Sedangkan untuk hari biasa mencapai 40-60 pcs per bulan dengan total pendapatan bulannya bisa mencapai Rp 1.200.000 sampai dengan Rp 3.000.000 dengan harga kisaran produk yaitu Rp 20.000 hingga Rp 60.000 per pcs tergantung jenis kerajinan purun. Koperasi Purun Al-Firdaus masih merasa kekurangan dalam proses menghasilkan kerajinan purun dikarenakan per satu pengrajin hanya mampu membuat maksimal dua kerajinan purun per hari tergantung dengan tingkat kesulitan dan kreativitas produk kerajinan yang di buat.

Dalam proses pemasaran kerajinan purun yang di produksi masih terdapat kendala yang dihadapi oleh pengelola koperasi, pemasaran dilakukan kepada pemerintah kabupaten/kota yang membutuhkan kerajinan purun sebagai seminar kit dan hadiah. Bentuk kreativitas kerajinan purun semakin beragam dan model yang modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen untuk menggunakan hasil olahan tangan dari produk lokal mengingat produk yang dibuat seperti tas, sepatu, sandal, topi, rak dan hiasan dinding tidak kalah bagusya dengan produk olahan kerajinan luar.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan penyelesaian masalah berupa dibuatnya aplikasi web keuangan SFIA yang memberikan pencatatan terkait penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan pencatatan operasional koperasi sehari-hari. Pembuatan web keuangan SFiA (*Smart Financial Application*) ini akan dibuat semaksimal mungkin supaya bisa dengan mudah digunakan oleh pengelola koperasi mengingat SDM koperasi masih tidak bisa mengoperasikan komputer dengan baik. Aplikasi web keuangan ini juga akan dibuatkan buku panduan untuk mempermudah pengelola dalam menggunakan aplikasi jika diperlukan.

Upaya meningkatnya penjualan produk kerajinan bukan hanya karena faktor kreativitas atau inovasi produk yang telah pengelola koperasi lakukan. Melainkan proses pemasaran yang sudah dilakukan. Selama ini pemasaran dilakukan secara tradisional, sehingga perlu dibuatkan web promosi agar dapat menunjang proses pemasarannya misalnya seperti web promosi yang dapat digunakan untuk memasarkan produk lebih luas. Web keuangan SFiA dan web promosi akan dibuat dalam satu web aplikasi yang akan diberikan kepada anggota koperasi. Sehingga proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta promosi produk dapat dilakukan melalui satu web.

Tujuan kegiatan ini, agar dapat menunjang Tridarma perguruan tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat dan mendukung terlaksananya program MBKM

berupa proyek kemanusiaan dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikutkan 3 mahasiswa dalam proses kegiatan ini dengan konversi mata kuliah sebanyak 6 sks. Adapun kaitannya dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu hasil produk yang di buat dalam pelaksanaan PKM ini dapat diterapkan oleh masyarakat dan membuat dosen memiliki kegiatan di luar kampus untuk menunjang publikasi ilmiah serta kegiatan kemasyarakatan.

Hasil dari PKM ini diharapkan dapat memberikan luaran pengabdian kepada masyarakat dengan di publikasi pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat “Majalah Cendekia Mengabdi, Publish dalam Media Cetak Banjarmasin Post tingkat provinsi Kalimantan Selatan, HKI dan Video Kegiatan yang terpublish dalam Youtube Universitas Sari Mulia. Kegiatan ini juga bisa membuat terjalinnya kerjasama dengan mitra supaya bisa meningkatkan mutu Pendidikan dalam penunangan kewirausahaan. Fokus pengabdian ini, memberikan keterampilan komputer kepada pengelola koperasi Purun Al-Firdaus dan memberikan web keuangan SFiA (*Smart Financial Application*) dan web promosi digital

METODE

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dengan sistem *Warrior Four Missing* melalui metode *Missing Based Learned* yang akan dilakukan secara luring. Berikut diagram pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. *Warrior Four Missing*

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra berupa masih dibuatnya laporan keuangan koperasi secara manual maka perlu adanya pembuatan aplikasi keuangan yang sederhana dan mudah di gunakan oleh pengelola koperasi walaupun tidak memiliki basis kemampuan menggunakan komputer dengan baik. Serta dalam rangka meningkatkan pendapatan koperasi, maka perlu dilakukan pemberdayaan terkait pemasaran, kreativitas hasil olahan kerajinan purun dan peningkatan jumlah produksi operasional harian. Adapun penjelasan diagram pelaksanaan sebagai berikut.

a. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, tim PKM akan melakukan persiapan mengenai bahan, alat, aplikasi, media pembelajaran dan buku panduan penggunaan aplikasi. Tujuannya agar semua bahan, alat, aplikasi, media pembelajaran dan buku panduan sudah siap sebelum pelaksanaan kegiatan.

b. Tahapan Sosialisasi Program

Pada tahapan ini disampaikan informasi tentang jenis kegiatan, tujuan dan waktu pelaksanaan serta informasi lainnya yang dihadiri oleh mitra kegiatan agar

mempermudah komunikasi dan koordinasi pada saat kegiatan berlangsung.

c. Tahapan Pre-Test

Kegiatan ini berupa kegiatan asesmen berbentuk pertanyaan yang diberikan kepada sasaran agar mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum kegiatan dilaksanakan.

d. Tahapan *Mission I : Motivation Class*

Kegiatan ini membangun *mindset* atau pola pikir peserta kegiatan dengan pemberian motivasi yang diberikan. Motivasi lebih ditekankan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, manajemen operasional yang baik agar bisa meningkatkan pendapatan dan ketransparannya laporan keuangan yang di buat.

e. Tahapan *Mission II : Coaching Class*

Pada kegiatan ini, diberikan pemberdayaan agar peserta kegiatan bisa menggunakan aplikasi keuangan SFiA dengan langsung melakukan penginstalan aplikasi pada komputer yang dimiliki oleh koperasi. Proses pembimbingan dilakukan sesuai dengan buku panduan yang sudah di buat oleh tim PKM.

f. Tahapan *Mission III : Creative Class*

Pada kegiatan ini, tim PKM akan mengenalkan aplikasi pemasaran digital berupa web koperasi yang akan digunakan dalam proses memasarkan produk yang dibuat. Selain itu, juga akan di damping pembuatan aplikasi penjualan e-commerce serta bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi tersebut.

g. Tahapan *Mission IV : The Day Intercamp*

Pada kegiatan ini, tim PKM akan melakukan pendekatan emosional dengan membuat Camp di lingkungan mitra agar dapat meningkatkan sikap komitmen, kreatif, pengembangan diri dan *problem solving* sehingga mampu menjadi pribadi yang berintegritas dan kreatif.

h. Post-Test

Kegiatan ini berupa pengisian assessment berbentuk pertanyaan dan praktik agar dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan dalam menggunakan aplikasi keuangan dan penggunaan webpemasaran serta e-commercenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan penerapan system pencatatan keuangan berbasis web Smart Financial Application (SfiA) dan pemasaran digital pada pengrajin purun Al-Firdaus melalui sebuah pelatihan dan pendampingan secara luring. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan dan berbagai luaran yang telah ditargetkan. Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut:

- a. *Motivation Class* : Memberikan pemahaman mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlangsungan usaha. Pencatatan keuangan yang dimaksudkan adalah mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan ini yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang paling minimum adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- b. *Coaching Class and Creative Class*: membekali keterampilan peserta pengabdian kepada masyarakat dalam penggunaan web *Smart Financial Application* (SFiA) dan pemasaran digital. Tahapan ini merupakan kegiatan inti dalam rangka agar

terwujudnya pencatatan keuangan dan pemasaran secara digital. Pada tahapan ini terdapat beberapa tahapan yaitu:

- 1) Memberikan gambaran kepada peserta terkait web *Smart Financial Application* (SFIA) dan pemasaran digital meliputi penggunaan sistem pada usaha pengrajin purun, pembuatan *Charity Of Account web Smart Financial Application* (SFIA), transaksi penerimaan, pengeluaran kas, serta laporan keuangan buku besar, laporan laba rugi dan neraca serta pemasaran melalui web dengan penginstalasian produk purun pada *Smart Financial Application* (SFIA)



Gambar 2. Penggambaran *Smart Financial Application* (SFIA)

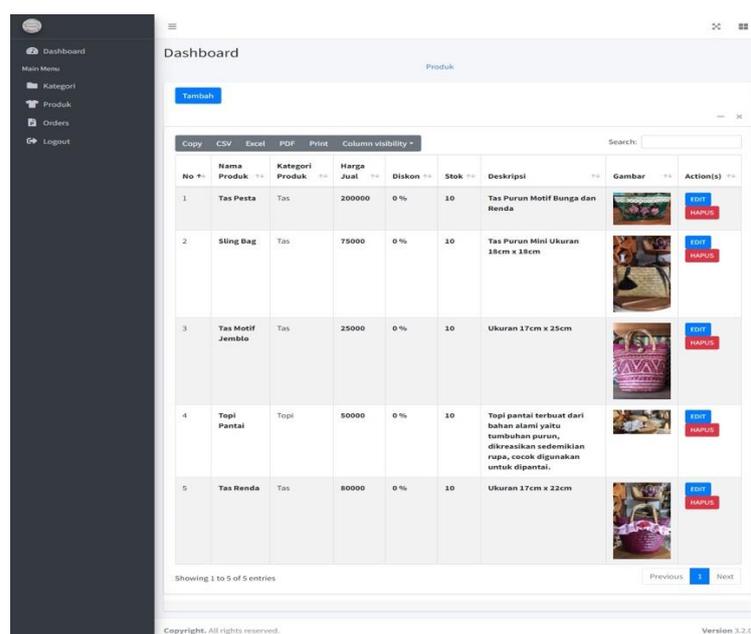
- 2) Memberikan pelatihan pencatatan transaksi dan etalase produk purun
Pelatihan yang diberikan ditujukan agar melatih keterampilan peserta pengabdian kepada masyarakat agar mampu mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, melakukan pencatatan laporan keuangan, serta membuat gambar produk purun dalam etalase web dengan menentukan harga dan deskripsi produk yang dijual. Adapun pelatihan tersebut meliputi pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas dan memasukkan produk ke dalam etalase web untuk dipasarkan melalui *Smart Financial Application* (SFIA).



Gambar 3. Kegiatan *Coaching* dan *Creative Class*

- c. *The Day Intercamp* : Pada kegiatan ini, tim PKM akan melakukan pendekatan emosional dengan membuat Camp di lingkungan mitra agar dapat meningkatkan sikap komitmen, kreatif, pengembangan diri dan *problem solving* sehingga mampu menjadi pribadi yang berintegritas dan kreatif. Kegiatan ini digunakan untuk melakukan penganyaman purun secara bersama-sama untuk membuat inovasi produk.
- d. *Post Test* : Kegiatan ini berupa pengisian assessment berbentuk pertanyaan dan praktik agar dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan dalam menggunakan aplikasi keuangan dan penggunaan web pemasaran. *Post test* dilakukan dengan memberikan praktik pencatatan keuangan berupa transaksi

penerimaan dan pengeluaran kas, dan pencetakan laporan keuangan serta membuat pemasaran dengan memasukan produk purun yang di jual ke dalam etalese web SFiA.



Gambar 4. Mengetalsean Produk

- e. Pendampingan : pendampingan dengan melakukan pengawasan terhadap transaksi yang di nput oleh peserta Pengabdian kepada masyarakat. Apabila dalam proses penginputan terdapat kesalahan maka akan diberikan pemahaman mengenai peninputan transaksi yang benar. Selain itu dalam proses pendampingan, tim PKM juga sudah memberikan buku panduan *Smart Financial Application (SFiA)* agar mempermudah dalam proses penggunaan web.

Indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu terdapat para pengrajin yang mampu menggunakan *Smart Financial Application (SFiA)* untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta pengetalasean produk produk untuk dipasarkan di dalam web SFiA. Adapun tabel yang digunakan dalam penilaian keberhasilan pada pengrajin purun Al-Firdaus ini adalah.

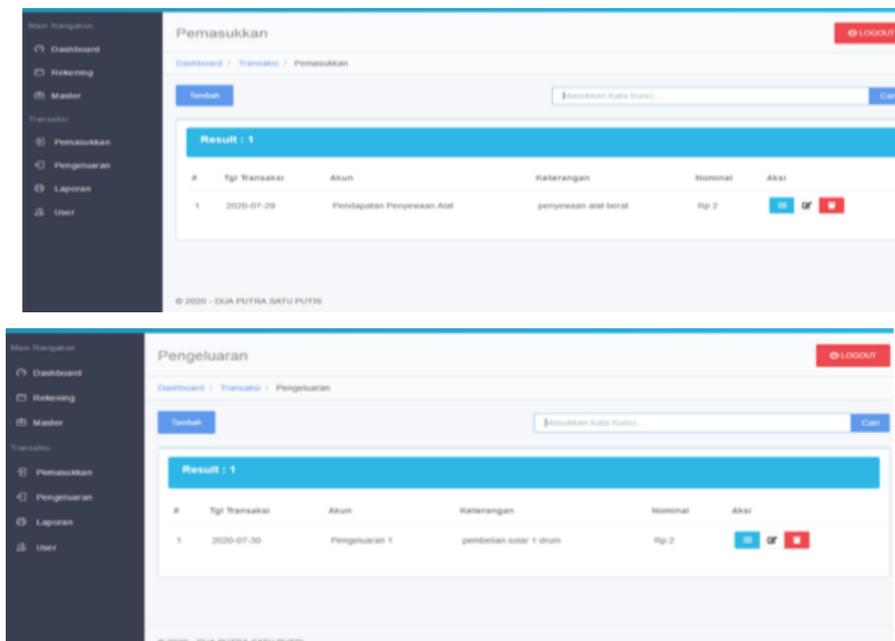
Tabel 1. Penilaian rata-rata aktivitas kunci *Smart Financial Application (SFiA)*

No	Aktivitas	Rata-Rata Jumlah Transaksi		Total Input Transaksi	Target Input Transaksi	Skor Akhir (%)	keterangan
		Mg 1	Mg 2				
1	Menginput transaksi harian	8	11	19	25	76	Input transaksi pada aplikasi dinilai baik
2	Evaluasi Laporan Keuangan	1	1	2	3	66	Evaluasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan di nilai baik
3	Evaluasi Pemasaran	8	10	18	20	90	Evaluasi Pemasaran dinilai sangat baik

Keterangan:

- Mg diartikan minggu
- Skor akhir < 60 dinilai kurang
- Skor akhir > 60 dinilai baik
- Skor akhir > 80 dinilai sangat baik

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa peserta PKM yang awalnya tidak bisa melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan digital, sekarang sudah bisa menggunakan pencatatan dan pemasaran melalui digital.



Gambar 5. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Dalam kabiyo, Tajuddin dan Nikmasari (2020), menyebutkan bahwa penting adanya aplikasi pencatatan keuangan berbasis komputer agar dapat memberikan informasi untuk setiap manajemen. Dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan bisa mempermudah proses pembayaran yang ada di perusahaan. Pencatatan keuangan ini menggunakan web berbasis penerimaan dan pengeluaran kas serta pemasaran digital. Pemasaran digital adalah pemasaran yang memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang. Penerapan strategi tersebut dalam sebuah bisnis harus dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal untuk mengetahui kesesuaian dan menentukan kesesuaian dalam menentukan strategi digital marketing. Tujuan utama adalah membangun komunikasi antara produsen dengan pelanggan, lebih tepatnya untuk mengomunikasikan merek dalam membangun kepercayaan dan loyal untuk pelanggan (Rapitasari, 2016).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengrajin Purun Al-Firdaus ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan *warrior four mission meliputi motivation class, Coaching Class, Creative Class* dan *The Day Intercamp* yang telah dilaksanakan dengan baik dan di ikuti oleh banyak peserta PKM. Hasil menunjukkan bahwa terdapat para pengrajin yang mampu menggunakan *Smart Financial Application (SFIA)* untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta pengetalasean produk produk untuk dipasarkan di dalam web SFIA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2023.

REFERENSI

- Holmes K, Rachel M, Gill G. (2012) A Study of How Independent Craftspersons Adopt Social Media and Web Technologies. *Journal Of Systems And Information*. Vol 14(2). 142-152. DOI10.1108/13287261211232162.
- Ida F, Aryanto, Sunandar. (2018) Zahir Accounting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol;2(2).
- Kabiyo, Yiyin, Tajuddin Abdillah dan Nikmasari Pakaya., (2020) Aplikasi pencatatan Keuangan Berbasis Web. *Journal Of System And Information Technology*. Vol 1 No 1
- Lubuk, JA.(2012)., Pemberdayaan pengrajin usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Anyaman purun oleh Dinas Koperasi UKM dan Tenaga Kerja di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.
- Morris M. (2015) The Cooperative Advantage For Social Inclusion Meet Uncooperative Government Regulation: International Cooperative Principles And Cooperative Housing Regulation in The Province of Ontario, Canada. *Journal Of Entrepreneurial And Organizational Diversity*. ;4(1):28-51
- Rapitasari, Diana., (2016)., Application Based Digital Marketing As A Strategy to Improve Customer Satisfaction. *Jurnal cakrawala*. Vol 10. No 2.
- Vieta M, Doug L. (2015). Editorial : The Cooperative Advantage for Community development. *Journal Of Entrepreneurial And Organizational Diversity*.4(1):1-10

